

PENERAPAN TEKNIK *HAND HELD FAN* UNTUK MENGATASI MASALAH SESAK NAPAS PADA PASIEN *CONGESTIVE HEART FAILURE* DI RUMAH SAKIT VITA INSANI PEMATANGSIANTAR

Yuni Jelita Purba¹, Norong Perangin-Angin²
purbayuni83@gmail.com¹, noper.rimo@gmail.com²
Akademi Keperawatan Kesdam I/BB Pematangsiantar

ABSTRAK

Pendahuluan: Congestive Heart Faillure adalah kondisi kelainan dari fungsi jantung yang mengakibatkan jantung gagal memompa darah ke seluruh tubuh. Tanda dan gejala penyakit Congestive Heart Faillure adalah kelelahan, sesak ketika beraktivitas, batuk, takipnea, oliguria, edema ekstremitas dan suara inspirasi crackles. Teknik Hand Held Fan adalah intervensi keperawatan yang bertujuan untuk memberikan distraksi dan relaksasi untuk mengurangi sesak napas pasien. Tujuan dari penelitian ini adalah peneliti mampu mendeskripsikan asuhan keperawatan pada pasien penyakit Congestive Heart Failure (CHF) dalam Penerapan Teknik Hand Held Fan untuk mengatasi masalah sesak napas di Rumah Sakit Vita Insani Pematangsiantar. Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif dengan sampel penelitian sebanyak 2 responden yaitu penderita Congestive Heart Faillure di Rumah Sakit Vita Insani Pematangsiantar. Hasil: Hasil evaluasi pada klien Ny.E didapatkan perubahan frekuensi napas selama 3 hari setelah dilakukan penerapan Teknik Hand Held Fan yaitu dari 28 x/menit menjadi 22 x/menit. Klien kedua Ny. R didapatkan perubahan frekuensi napas setelah dilakukan penerapan Teknik Hand Held Fan selama 3 hari yaitu dari 30 x/menit menjadi 24 x/menit. Kesimpulan: Penerapan Teknik Hand Held Fan dapat mengatasi masalah sesak napas pada pasien Congestive Heart Faillure. Saran: Diharapkan perawat dapat melakukan penerapan Teknik Hand Held Fan ini sebagai intervensi keperawatan pada pasien Congestive Heart Faillure untuk mengatasi masalah sesak napas.

Kata Kunci: Hand Held Fan, Frekuensi Napas, Congestive Heart Faillure.

PENDAHULUAN

Congestive heart failure adalah suatu kondisi dimana jantung mengalami kegagalan dalam memompa darah guna mencukupi kebutuhan sel-sel tubuh akan nutrient dan oksigen secara adekuat yang digambarkan dengan adanya pelebaran struktur jantung baik pada ventrikel kiri maupun ventrikel kanan (Sugiyarto., dkk, 2024). Data World Health Organization (2021) menunjukkan bahwa penyakit kardiovaskular yaitu Congestive Heart Failure merupakan penyebab kematian utama di dunia, yang diperkirakan merenggut 17,9 juta jiwa setiap tahunnya.

Prevalensi penyakit Congestive Heart Failure yang terjadi pada negara maju salah satunya adalah Amerika Serikat. Hasil data yang diperoleh American Heart Assosiation, (2019), terdapat 271 juta kejadian penyakit kardiovaskular pada tahun 1990 dan meningkat hampir dua kali lipat hingga 523 juta kejadian di tahun 2019. Prevalensi penyakit jantung pada usia > 20 tahun sebanyak 121.5 juta jiwa (48%). American Heart Assosiation (2019) mengidentifikasi bahwa terdapat 17.300.000 jiwa mengalami kematian setiap tahunnya yang disebabkan oleh penyakit jantung dan angka kematian ini diduga akan terus meningkat hingga tahun 2030.

Menurut Saroinsong dkk, (2021) berdasarkan data Negara berkembang bahwa Congestive Heart Faillure saat ini merupakan masalah kesehatan terbesar di Asia yaitu dengan prevalensi Congestive Heart Faillure sebanyak 400.000700.000 jiwa yaitu di Thailand sebanyak 133.000 jiwa, malaysia sebanyak 46.900 jiwa dan Singapura sebanyak 31.500 jiwa (Febby, Arjuna, Maryana., 2023). Data di Indonesia tahun 2020 diperoleh

bahwa Congestive Heart Failure merupakan penyakit penyebab kematian kedua di Indonesia setelah stroke. Mengenai prevalensi CHF di Indonesia berdasarkan diagnosis Dokter diperkirakan sekitar 1.017.290 orang (Noviyani, Efendi, Fausi, Lestari & Lail, 2024).

Berdasarkan data dari beberapa provinsi di Indonesia yaitu Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2018 memperkirakan jumlah penderita Congestive Heart Failure sebanyak 3.493 (1,6%) orang (Fitriyan, L., Djamaludin, D., & Chrisanto, E.Y, 2021). Kepala Dinas Kesehatan Sumut (2023) mengatakan bahwa “Terdapat sebanyak 4.774 orang yang mengalami kasus Congestive Heart Failure di Sumatera utara dan jumlah terbanyak juga berasal dari kota Medan dengan 2.434 orang” (Dinkes, 2023).

Berdasarkan hasil survey awal di Rumah Sakit Vita Insani Pematangsiantar pada tahun 2022 yang mengalami Congestive Heart Failure sebanyak 517 orang, dimana pada tahun 2023 penderita Congestive Heart Failure meningkat sebanyak 2.280 orang, dan pada tahun 2024 penderita penyakit Congestive Heart Failure adalah 379 orang, sedangkan pada 3 bulan terakhir didapatkan data pada bulan Oktober ada sekitar 18 orang yang mengalami penyakit Congestive Heart Failure (CHF), pada bulan November ada sekitar 25 orang yang mengalami Congestive Heart Failure (CHF), serta yang terakhir pada bulan Desember ada sekitar 20 orang yang menderita penyakit Congestive Heart Failure di Rumah Sakit Vita Insani Pematangsiantar (Rekam Medis Rumah Sakit Vita Insani Pematangsiantar, 2025).

Gejala yang paling sering dikeluhkan oleh pasien Congestive Heart Failure adalah Dyspnea. Dyspnea pada gagal jantung, terutama Congestive Heart Failure akan mengalami edema paru. Pasien dengan edema paru mengalami peningkatan ketebalan, cairan, atau pembengkakan alveolar yang menghambat proses difusi sehingga membutuhkan waktu lebih lama untuk gas melewati membrane alveolar. Pertukaran gas yang lambat mengganggu proses Oksigenasi (Wijayati et al., 2019).

Salah satu tanda dan gejala yang dialami pada penderita Congestive Heart Failure adalah sesak napas. Upaya yang dapat dilakukan sebagai seorang perawat untuk mengatasi masalah sesak napas adalah dengan melakukan terapi teknik Hand Held Fan. Hal ini sejalan dengan penelitian Kusuma, A.J., Dewi, N.R., & Ayubbana S. (2021) yang menyebut bahwa “Hasil penerapan Hand Held Fan selama 1 hari frekuensi napas sebelum penerapan yaitu 30 x/menit dan setelah penerapan turun menjadi 29 x/menit.” Kemudian berdasarkan penelitian Ammazida, Y., dan Relawati, A. (2023) menyebutkan bahwa “Pemberian terapi kipas angin genggam pada pasien Congestive Heart Failure terdapat penurunan dispnea meskipun tidak signifikan, ditandai dengan skala dispnea menurun dari skala 5 pada skala 2, frekuensi pernapasan dari 26 x/ menit menjadi 22 x/menit.” Dan berdasarkan hasil penelitian dari Timu, A.S.K & Mukin, F.A. (2024) menyebutkan bahwa “Setelah dilakukan penerapan terapi ini selama 3 hari berturut-turut, didapatkan ada perubahan Dimana pasien 1 frekuensi napas dari 26 x/menit turun menjadi 20 x/menit, saturasi oksigen 96% menjadi 99% dan pada pasien 2 frekuensi napas dari 29 x/menit menjadi 23 x/menit, saturasi oksigen 93% menjadi 99%.”

Pada pasien Congestive Heart Failure, salah satu terapi non farmakologis yang bisa digunakan adalah terapi genggam kipas (Hand Held Fan Therapy) (Kusuma, A.J., Dewi, N.R., Ayubbana S., 2021). Terapi Hand Held Fan merupakan salah satu terapi untuk menurunkan dyspnea, metode yang menggunakan kipas angin genggam untuk menghembuskan udara dingin ke area wajah sehingga memasang saraf trigeminal yang bertanggung jawab mengirimkan sensasi dyspnea ke otak. Hal ini mempengaruhi sumber aferen untuk merangsang reseptor aliran jalan napas atas/ reseptor kulit trigeminal pertama dengan mendinginkan mukosa hidung atau saluran napas dan mendinginkan kulit (Hull, J.H., & Haines, J., 2022).

Tindakan hand held fan ini dimulai dengan memposisikan pasien dengan nyaman, menyalakan kipas genggam, dilanjutkan dengan memejamkan mata dan mengalirkan udara dari kipas ke sisi wajah dan udara yang dihasilkan dihirup sebanyak-banyaknya selama 5 menit dan lakukan kembali terapi tersebut jika pasien merasa sesak napas kembali muncul atau dirasakan (Ammazida, Y., & Relawati, A. 2023). Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik mengangkat judul KTI Penerapan pemberian Teknik Hand Held Fan untuk mengatasi masalah sesak napas pada pasien Congestive Heart Failure.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Sandu & Ali, 2015). Desain penelitian pada karya tulis ilmiah ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif melalui pendekatan studi kasus. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan Asuhan Keperawatan pada pasien Congestive Heart Failure dengan memberikan Teknik Hand Held Fan untuk mengatasi masalah sesak napas di Rumah Sakit Vita Insani Pematangsiantar. Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Vita Insani Pematangsiantar. Penelitian pada pasien pertama dilakukan pada tanggal 26 April sampai dengan 28 April 2025 dan pada pasien kedua dilakukan pada tanggal 5 Mei sampai dengan 8 Mei 2025. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pasien yang menderita Congestive heart Failure di ruang di Rumah Sakit Vita Insani Pematangsiantar. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 2 orang responden dengan penyakit Congestive Heart Failure yang dirawat di Rumah Sakit Vita Insani Pematangsiantar. Instrumen yang digunakan pada proposal ini yaitu: Lembar Informed Consent Format lembar pengkajian Keperawatan Medical Bedah, Standar Operasional Prosedur Teknik Hand held fan dan Lembar Observasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Analisis univariat adalah analisis yang ditujukan untuk menganalisis apakah data yang didapat dari sampel penelitian layak mewakili data yang ada dipopulasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data dalam bentuk frekuensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Vita Insani Pematangsiantar yang terletak di Jalan Merdeka, Kecamatan Siantar Timur Kota Pematangsiantar Sumatera Utara 21132. Penelitian ini dilakukan di ruang ICU yang digunakan pada pasien dengan masalah gangguan pernapasan yang diterima langsung setelah pasien datang dari Ruang Rawat Inap. Bangunan Ruang Intensive Care Unit (ICU) terletak dilantai 5 gedung lama, yang terdiri dari 1 ruangan isolasi, 10 Ruangan lain untuk penyakit tidak menular, dengan kapasitas 11 tempat tidur, 1 kamar mandi, 1 gudang, tempat ruang keperawatan. Pada hasil yang dilakukan dalam penelitian ini dengan melakukan Asuhan Keperawatan Medical Bedah pada Congestive Heart Failure dengan penerapan Teknik Hand held fan untuk mengatasi masalah sesak napas pada pasien Congestive Heart Failure. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 2 orang.

Berdasarkan hasil diagnosa keperawatan yang dilakukan oleh peneliti didapat hasil bahwa Pada Klien 1 Pola napas tidak efektif berhubungan dengan depresi pusat pernapasan ditandai dengan klien mengeluh sesak napas disertai nyeri dibagian dada seperti tertindih benda berat dengan skala nyeri 5 saat bernapas, klien terlihat sulit bernapas, frekuensi napas 28 x/menit, terpasang oksigen nasal canula 5 liter, pola napas tidak teratur, tampak menggunakan otot bantu napas diafragma, irama napas tampak cepat, kedalaman napas klien tampak dangkal, terdengar bunyi napas wheezing, wajah tampak meringis karena nyeri dibagian dada dengan skala nyeri 5 saat bernapas, wajah tampak pucat disertai berkeringat,

TD: 143/85 mmhg, HR: 90 x/menit, Temp: 36,6 derajat celcius, hasil EKG menunjukkan Sinus Rythim, Markedly Abnormal ECG 1. Sedangkan pada Klien 2 Pola napas tidak efektif berhubungan dengan depresi pusat pernapasan dengan klien mengeluh sesak napas disertai nyeri seperti ditusuk-tusuk dengan skala nyeri 6 saat bernapas. klien juga mengeluh ada sputum berlebih dijalan napas, klien terlihat sulit bernapas, frekuensi napas 30 x/menit, terpasang oksigen simple mask 5 liter, pola napas tidak teratur, terdengar suara napas tambahan wheezing dan gurgling, tampak menggunakan otot bantu napas diafragma, irama napas tampak cepat, kedalaman napas klien tampak dalam, terpasang oksigen simple mask 5 liter, wajah tampak meringis karena nyeri dada dengan skala nyeri 6 saat bernapas, wajah tampak pucat disertai berkeringat, TD: 155/85 Mmhg, HR: 100 x/Menit, Temp: 36 Derajat Celcius, hasil pemeriksaan EKG menunjukkan Atrial Fibrillation Possible Myocardial.

Pembahasan

Tindakan keperawatan yang diberikan pada pasien I dan II yaitu penerapan Teknik hand held fan dengan cara mengarahkan kipas genggam 40 cm dari wajah pasien kemudian, arahkan kewajah dibagian tengah, sisi hidung dan atas bibir dilakukan selama 5 menit yang bertujuan untuk menurunkan sensasi sesak napas pada pasien Congestive Heart Faillure.

Implementasi yang dilakukan pada klien I yaitu Ny. E dengan usia 60 tahun pada hari III yaitu memonitor pola napas klien dengan hasil pola napas tidak teratur, klien terlihat sulit bernapas dan nyeri saat bernapas dengan skala nyeri 3 dengan frekuensi napas klien 24x/menit dengan Oksigen nasal canula 3 L, irama napas cepat, kedalaman napas normal dan terlihat sudah tidak menggunakan otot bantu napas diafragma, wajah klien tampak meringis, pucat dan sedikit berkeringat. Kemudian memonitor bunyi napas tambahan didapatkan hasil terdengar bunyi napas wheezing, mempertahankan posisi semi fowler, memberikan terapi hand held fan dengan cara mengarahkan kipas genggam 40 cm dari wajah pasien kemudian, arahkan kewajah dibagian tengah, sisi hidung dan atas bibir dilakukan selama 5 menit, setelah diberikan terapi frekuensi napas berubah dari 24 x/menit menjadi 22 x/menit dengan oksigen nasal canul 5 L, memberikan informasi mengenai penerapan hand held fan didapatkan hasil pasien tampak mulai mengerti mengenai kegunaan dari Tindakan hand held fan dan Tindakan terakhir yaitu kolaborasi pemberian oksigen nasal canula, pemberian diuteric, antibiotic, antihipertensi, pemberian N-SAID.

Pada Klien 2 tepatnya di Hari Ke-3 Memonitor pola napas klien dengan hasil pola napas tidak teratur, klien sulit bernaaps, dan skala nyeri 4 saat bernapas, dengan frekuensi napas klien 26 x/menit terpasang oksigen simple mask 4 L, irama napas cepat dan kedalaman napas sudah membaik, terlihat sudah tidak menggunakan otot bantu napas diafragma wajah tampak meringis, pucat berkurang dan berkeringat. Kemudian memonitor bunyi napas tambahan didapatkan hasil terdengar bunyi napas wheezing. Mempertahankan posisi semi fowler, memberikan minum hangat didapatkan hasil pasien lebih nyaman, melakukan penghiapan lendir didapatkan hasil sputum berkurang, memberikan terapi hand held fan dengan cara mengarahkan kipas genggam 40 cm dari wajah pasien kemudian, arahkan kewajah dibagian tengah, sisi hidung dan atas bibir dilakukan selama 5 menit, setelah diberikan terapi frekuensi napas berubah dari 26 x/menit menjadi 24 x/menit dan terpasang oksigen nasal canula 3 L, memberikan informasi mengenai penerapan hand held fan didapatkan hasil klien mengatakan sudah memahami manfaat dari Tindakan hand held fan dan Tindakan terakhir yaitu kolaborasi pemberian Oksigen nasal canula 3 L, Pemberian obat bronkodilator, diuretic, antibiotic, antihipertensi dan pemberian N- SAID.

KESIMPULAN

Berdasarkan studi kasus yang dilakukan diperoleh hasil pengkajian pada Ny.E dan Ny. R yaitu kedua klien mengeluh sesak napas disertai nyeri dibagian dada seperti tertindih

benda berat saat bernapas, pasien terlihat sulit bernapas dengan pola napas tidak teratur, tampak menggunakan otot bantu napas diafragma, irama napas tampak cepat, kedalaman napas klien tampak dangkal, wajah tampak meringis karena nyeri dibagian dada saat bernapas.

Dari hasil pengkajian maka ditegakkan diagnosa keperawatan pada Ny.E dan Ny.R terkait pola napas tidak efektif berhubungan dengan depresi pusat pernapasan. Intervensi keperawatan yang dilakukan sesuai dengan diagnosa yang ditemukan pada Ny.E dan Ny.R yaitu manajemen jalan napas. Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan intervensi keperawatan yang ada dengan memberikan terapi non farmakologi menggunakan penerapan Teknik Hand Held Fan untuk mengatasi masalah sesak napas.

Evaluasi yang didapatkan pada Ny.E dan Ny R terdapat perubahan pola napas dalam 3 hari, yaitu pada Ny. E didapatkan pola napas teratur dengan frekuensi napas dari 28x/menit menurun menjadi 22x/menit. Dan pada Ny. R didapatkan pola napas teratur dengan frekuensi napas dari 30x/menit menurun menjadi 24x/menit. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Penerapan Teknik Hand held Fan efektif.

Ucapan Terima Kasih

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang terkait dalam penelitian ini yaitu Bapak Norong Parangin-angin, SST., M.Biomed. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan saran-saran serta petunjuk dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini

DAFTAR PUSTAKA

- & Nurjanah, U. (2023). Buku Ajar Keperawatan Kardiovaskular. Diakses pada tanggal 20 Desember 2024. Dari Web: https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Keperawatan_Kardioaskular_Teo/1F_I_EAAAQBAJ?hl=id
- American Heart Association. (2019). Fokus Utama Pembaruan Pedoman American Heart Association 2019 untuk CPR dan ECC. American Heart Association.
- Ammazida, Y., & Relawati, A. (2023). Implementasi Teknik Hand Held Fan terhadap penurunan sesak napas pada pasien dengan Congestive Heart Failure. Informasi dan Promosi Kesehatan. 2 (1). Diakses pada tanggal 01 januari 2025. Dari Web: https://sg.docworkspace.com/d/sIHlQ_quQAsmq8b0G
- Apriani, Y., Hartutik, S., & Yulianti, R. (2023). Penerapan Hand Held Fan terhadap sesak napas pada lansia dengan Congestive Heart Faillure di RSUD Karanganyar. Jurnal Ilmu Kesehatan. Vol.02, No.08. Diakses pada tanggal 05 Januari 2025. Dari Web: https://sg.docworkspace.com/d/sIICQ_quQAqS28b0G
- Arshall, M. (2020). Sesak Napas. Nursing Times. 116 (9). 24-26. Diakses pada tanggal 21 Maret 2025.
- Dewi, N.L.P.T., & Puspawati, N.L.P.D. (2022). Perawatan Holistik pada Pasien Kronis. Diakses pada tanggal 04 Januari 2025. Dari Web: <https://books.google.co.id/books?id=1ZLEAAAQBAJ&pg=PA144&dq=hand+held+fan+terapi+adalah>
- Dinkes. (2023). Kasus Gangguan Jantung Sumut. Diakses pada tanggal 9 Maret 2025. Dari Web: <https://www.waspada.id/medan/kasus-gangguan-jantungsumut-sepanjang-2023/>
- Dodiet, A.S., Devriany, A., Huda, N., Rahmadiliyani, N., Patriyani, R.E.H., Sulustyowati, E.C.(2021). Buku Ajar Statistika. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata
- Febby, Arjuna, Maryana. (2023). Dukungan Keluarga Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Jantung. Jurnal Penelitian Perawat Profesional. 5 (2). Diakses pada tanggal 6 Maret 2025. Dari Web: https://sg.docworkspace.com/d/sIOaQ_quQAuGlp74G
- Fitriyan, L., Djamaludin, D., & Chrisanto, E. Y. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Self Care

- (Perawatan Diri) dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Jantung Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat inap Kemiling KOTA BANDAR LAMPUNG. Diakses Pada tanggal 06 Maret 2025.
- Heriansyah, T. (2024). Serba-serbi sesak napas. Diakses pada tanggal 03 Januari 2025. Dari Web: https://www.google.co.id/books/edition/Serba_serbi_Sesak_Nafas
- Hidayat, A.A. (2017). Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Hull, J.H., & Haines, J. (2022). Complex Breathlessness. European Respiratory Society. Diakses pada tanggal 06 Maret 2025. Dari Web: <https://libgen.is/search.php?req>
- Kasron. (2021). Kelainan dan penyakit jantung. Yogyakarta: Nuha Medika Kastella, F., Sasmito, P., Suryanto, Y., Fatarona, A., Rahmawati, E.Q., Ifadah, E., Keperawatan Kritis. Diakses pada tanggal 04 Januari 2025. Dari Web: <https://books.google.co.id/books?id=OLIIEQAAQBAJ&pg=PA166&dq=suhan+keperawatan+pasien+congestive+heart+failure&hl=id>
- Kusuma, A.J., Dewi, N.R., & Ayubba, S. (2021). Pengaruh penerapan Teknik Hand Held Fan untuk mengatasi masalah sesak napas pada pasien Congestive Heart Faillure (CHF) di Kota Metro. Jurnal Cendekia Muda. 1(3). Diakses pada tanggal 01 Januari 2025. Dari Web: https://sg.docworkspace.com/d/sIJmQ_quQAqmx8b0G
- Mahdi, A.N., Saputra, I., & Hasiu, T.S. (2023). Terapi Hand Held Fan terhadap Dyspnea pasien Congestive Heart Faillure di RSUD Kota Baubau. Jurnal Keperawatan Tropis Papua. 6 (2). Diakses pada tanggal 03 Januari 2025. Dari Web: https://sg.docworkspace.com/d/sIO6Q_quQAoW08b0G
- Mangara, A. (2021). Etika Keperawatan: Buku Praktis menjadi Perawat Profesional. Diakses pada tanggal 3 Maret 2025. Dari Web: https://books.google.co.id/books/about/ETIKA_KEPERAWATAN_Buku_Praktis_Menjadi_P.html?id
- Noviyani, T., Efendi, R., Fausi, A.A., Lestari, I., & Lail, N.A. (2024). Asuhan Keperawatan pada Ny. W dengan diagnosa CHF. 2 (2). Diakses pada tanggal 9 Maret 2025.
- Nurullhuda, U., Jannah, M. (2024). Keperawatan Kardiovaskuler. Diakses pada tanggal 19 Desember 2024. Dari Web: <https://books.google.co.id/books?id=zuEsEQAAQBAJ&pg=PA26&dq=Congestive+heart+failure+definisi>
- Panma, Y., Maghfiroh, I.L, Afni, A.C.N., Rosyida, R.W., Thalib, A.H.S., Mulyani, PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia. Definisi dan Indikator Diagnostik, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI
- PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan tindakan Keperawatan, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI
- PPNI. (2018). Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- Richard, K., Faull, C., Russel, S., Wiley, J.W.J., & Sons. (2024). Handbook of palliative care. Diakses pada tanggal 02 Januari 2025. Dari Web: <https://books.google.co.id/books?id=bfsGEQAAQBAJ&pg=PA165&dq=hand+held+fan+therapy>
- Rifaldi, A., Inayati A., Utami I.T. (2024). Implementasi Teknik Hand Held Fan terhadap Dyspnea dan Saturasi Oksigen pada pasien Congestive Heart Faillure. Jurnal Cendekia Media. Vol.05, No.02. Diakses Pada tanggal 24 Februari 2025. Dari Web: https://sg.docworkspace.com/d/sIBGQ_quQAojm8b0G
- S. Lestari, T.P., Sugiyarto, Hidayati, N., & Ricky. (2023). Keperawatan Medikal Bedah dengan Gangguan Sistem Kardiovaskular. Diakses pada tanggal 20 Februari 2025. Dari Web: https://books.google.co.id/books?id=fhW_EAAAQBAJ&pg=PA101&dq=Definisi+congestive+heart+failure
- Saleem, A.N., Hasaan, A.A., & Allam, A.A.K. (2024). Onco- Palliative Care Essentials. Diakses pada tanggal 25 Februari 2025. Dari Web : <https://books.google.co.id/books?id=7uroEAAAQBAJ&pg=PA80&dq=hand+held+fan+therapy>
- Sandu S., & Ali, S. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Diakses pada tanggal 25 Februari 2025.

- Dari Web: https://books.google.co.id/books/about/DASAR_METODOLOGI_PENELITIAN.html?id
- Sari, F.R., Inayati, A., & Dewi, N.R. (2023). Penerapan Hand Held Fan terhadap dyspnea pasien gagal jantung di Ruang Jantung RSUD Jend. Ahmad Yani Kota Metro. *Jurnal Cendekia Muda*. 3 (3). Diakses pada tanggal 20 Desember 2024. Dari Web: https://sg.docworkspace.com/d/sIJGQ_quQAs3B8b0G
- Sepyana, E., Ayubbanar, S., & Fitri, N.L. (2024). Implementasi Hand Held Fan terhadap sesak napas pada pasien gagal jantung. *Jurnal Cendekia Media*. Vol.05, No.2. Diakses pada tanggal 25 Februari 2025. Dari Web: https://sg.docworkspace.com/d/sIMeQ_quQAuvo8b0G
- Setiadi. (2016). *Dasar-Dasar Anatomi dan Fisiologi Manusia (Teori & aplikasi bagi mahasiswa dan perawat klinis)*. Yogyakarta: Indomedia Pustaka
- Setyawan, D.A., Devriany, A., & Huda, N. (2021). *Buku Ajar Statistika*. Diakses pada tanggal 25 Februari 2025. Dari Web: <https://books.google.co.id/books?id=A7NVEAAAQBAJ&pg=PA51&dq=Kriteria+inklusi+dan+eksklusi&hl=id>
- Silvia, R.T., Inayati, A., & Fitri, N.L. (2024). Implementasi Hand fan terhadap sesak napas pada pasien gagal jantung. *Jurnal Cendekia Media*. 5(4). Diakses pada tanggal 24 Februari 2025. Dari Web: https://sg.docworkspace.com/d/sIFOQ_quQAtLn8b0G
- Sinulingga, E. (2024). *Etik dan Hukum dalam Keperawatan*. Diakses pada tanggal 24 Februari 2025. Dari Web: <https://books.google.co.id/books?id=CYQYEQAAQBAJ&pg=PA47&dq=Etika+penelitian+keperawatan&hl=id>
- Sugiyarto, Afni, A.C.N., Maghfiroh, I.L., Irawaty, D.K., Nusdin, Abdullah, R., Muti, R.T., Thalib, A.H.S., Wijaya, K., & Mahendra, D. (2024).
- Sulistiyowati, A. (2015). *Pemeriksaan Tanda-Tanda Vital*. Surabaya: EGC.
- Swan, F., Anne, Allgar, V., Simon, Miriam, & Johnson. (2019). The Hand Held Fan and The Calming Hand for People with Chronic Breathlessness. *Journal of pain and symptom management*. 57 (6). Diakses pada tanggal 25 Februari 2025. Dari Web: https://sg.docworkspace.com/d/sINyQ_quQAuPq8b0G
- Syapitri, H., Amila., & Juneris, A. (2021). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Diakses pada tanggal 25 Februari 2025. Dari Web: https://books.google.co.id/books?id=7_5LEAAAQBAJ&pg=PA96&dq=Kerangka+konsep+independen+dan+dependen&hl=id
- Timu, A.S.K & Mukin, F.A. (2024). Penerapan Hand Held Fan Therapy untuk mengatasi masalah pola napas tidak efektif pada penderita CHF diruang Mawar RSUD dr. T.C Hillers Maumere. *Jurnal Kesehatan Tambusai*. 5 (1). Diakses pada tanggal 6 Maret 2025. Dari Web: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/download/24996/18546/86628>
- Wijayati, S., Ningrum, D. H., & Putrano, P. (2019). Pengaruh Posisi Tidur Semi Fowler 450 Terhadap Kenaikan Nilai Saturasi Oksigen Pada Pasien Gagal Jantung Kongestif Di RSUD Loekmono Hadi Kudus. *Medica Hospitalia: Journal of Clinical Medicine*. 6(1). 13-19. <https://doi.org/10.36408/mhjcm.v6i1.372>
- World Health Organization. (2021). *Prevalensi Cardiovascular Diseases*. Diakses pada tanggal 09 Maret 2025. Dari web: https://www.who.int/healthtopics/cardiovascular-diseases#tab=tab_1
- Yustilawati, E., Musdalifah. (2021). *Konsep Dasar Keperawatan Kritis*. Yogyakarta: Nuha Medika